



KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2017

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal	: 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
	27	28	29	30	31	hal						

Wah, Peminat UB Turun hingga 28 Ribu

UM Justru Meningkat Dua Ribu Pendaftar

MALANG KOTA - Ada tren penurunan pendaftar yang terjadi di salah satu kampus dengan populasi mahasiswa terbesar di Indonesia, yakni Universitas Brawijaya (UB). Penurunan itu terjadi pada jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) yang pendaf-

tarannya resmi ditutup hari ini.

Jika SNMPTN 2016 lalu terdapat 46 ribu pendaftar, hingga kemarin (5/3) baru ada 18 ribu pendaftar. Dengan demikian, ada penurunan hingga 28 ribu. Dari data itu, ada sekitar 1.000 pendaftar yang belum menyelesaikan proses pendaftaran mereka hingga tuntas. "Saya lupa data pastinya. Terakhir, saya lihat Jumat seperti itu," kata Wakil Rektor I UB Prof Dr Ir Kusmartono kemarin (5/3).

Belasan ribu pendaftar itu akan memperebutkan sekitar

3.000 kuota atau 30 persen dari 10.000 mahasiswa yang bakal diterima UB pada 2017 ini. Terkait penurunan ini, tidak hanya pada tahun ini. Sebab, pada 2015, ada 62 ribu pendaftar SNMPTN di UB, tetapi turun menjadi 46 ribu pendaftar pada 2016.

Kusmartono menyatakan, salah satu penyebab berkurangnya pendaftar adalah peraturan terkait akreditasi sekolah. Jika tahun lalu sekolah terakreditasi A memiliki kuota hingga 75 persen, pada 2017 ini dibatasi hanya 50



Jumlah itu sangat dimungkinkan bertambah. Sebab, waktunya masih tersisa hingga Senin,"

**Prof Dr Ir Kusmartono,
Wakil Rektor I UB**

persen. "Mungkin, itu salah satu penyebab berkurangnya pendaftar di UB tahun ini,"

tandasnya.

Sementara itu, di Universitas negeri Malang (UM), hingga kemarin pagi, ada total 20.003 siswa yang mendaftar. Namun, yang menuntaskan proses pendaftaran baru 18.331 siswa. Artinya, masih ada 1.672 anak yang belum menuntaskan pendaftaran. "Masih ada waktu hingga Senin malam bagi pendaftaran untuk menuntaskan semua prosesnya," kata Wakil Rektor I UM Prof Dr Hariyono MPd. Berbanding terbalik dari

UB, Hariyono membeberkan, peminat pendaftar jalur SNMPTN UM tahun ini meningkat dari tahun lalu. Berdasarkan data sementara tersebut, ada kelebihan sejumlah 2.000 peminat di UM. "Jumlah itu sangat dimungkinkan bertambah. Sebab, waktunya masih tersisa hingga Senin," paparnya.

Dari banyaknya pendaftar itu, Hariyono menyatakan, didominasi oleh peminat di tiga jurusan, yakni manajemen, pendidikan guru sekolah dasar (PGSD), dan

akuntansi. Dia membeberkan, seluruh pendaftar yang berjumlah belasan ribu itu memperebutkan 1.975 kursi yang disediakan UM. "Oleh karena ini jalur prestasi, maka mereka yang memiliki prestasi terbaik akan lolos pada tahap ini," imbuhnya. Dia pun menyampaikan, pendaftaran beasiswa bidikmisi pada jalur ini juga sengit. Sebab, ada 6.488 pendaftar bidikmisi yang akan memperebutkan 310 kuota bidikmisi pada jalur SNMPTN di UM ini. (kis/c3/riq)